

ABSTRAK

Peran Promosi Kesehatan Tentang Prosedur Pemeriksaan MRI Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Pasien di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Achmad Rizki Abdillah¹

Ratih Damayanti²

Fadilatus Sukma Ika Noviarmi³

Latar Belakang: Pemeriksaan MRI merupakan pemeriksaan diagnosis menggunakan radiasi non pengion pada pelayanan imejing diagnostik. Beberapa pasien MRI mengeluhkan tentang kurangnya informasi yang didapat sebelum melakukan pemeriksaan. Kurangnya informasi ini berpengaruh pada tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan pasien. Salah satu upaya untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan menurunkan tingkat kecemasan pasien adalah pemberian promosi kesehatan.

Tujuan: Menganalisis peran promosi kesehatan dalam memengaruhi tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan pasien MRI di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Sampel dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pengambilan data menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner tingkat kecemasan. Kuesioner diberikan pada saat *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan). Perlakuan berupa promosi kesehatan yang diberikan kepada kelompok eksperimen. Analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*, *Mann-Whitney Test*, dan korelasi *Rank Spearman*.

Hasil: Berdasarkan hasil data diperoleh hasil sebagai berikut: Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol ($p = 0,001$) dan kelompok eksperimen ($p = 0,000$). Tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol ($p = 0,655$) dan terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen ($p = 0,025$). Tingkat pengetahuan *posttest* pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol ($p = 0,000$). Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan ($p = 0,131$).

Kesimpulan: Promosi kesehatan memiliki peran terhadap peningkatan tingkat pengetahuan dan penurunan tingkat kecemasan pasien namun tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan.

Kata Kunci: promosi kesehatan, tingkat pengetahuan, tingkat kecemasan

¹ Mahasiswa D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan Universitas Airlangga

² Dosen Pengajar Prodi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

³ Dosen Pengajar Prodi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

ABSTRACT

The Role of Health Promotion Regarding MRI Examination Procedures for Patient Knowledge and Anxiety Levels at RSUD Dr. Saiful Anwar MalangAchmad Rizki Abdillah¹Ratih Damayanti²Fadilatus Sukma Ika Noviarmi³

Background: MRI examination is a diagnostic examination using non-ionizing radiation in diagnostic imaging services. Some MRI patients complain about the lack of information obtained before conducting an examination. This lack of information affects the knowledge and anxiety of patients. One effort to increase knowledge and reduce patient anxiety was the provision of health promotion.

Purpose: To analyzed the role of health promotion in influencing the level of knowledge and anxiety level of MRI patients in RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Method: This study used a *Quasi Experiment* method with a *pretest-posttest control group design research*. The sample was divided into two groups: the control group and the experimental group. Data collection was performed using knowledge level questionnaires and anxiety level questionnaires. Questionnaires were given at the pretest (before treatment) and posttest (after treatment). The form of treatment was health promotion given to the experimental group. Statistical analysis were performed with the *Wilcoxon Signed Rank Test*, the *Mann-Whitney Test*, and the *Spearman Rank* correlation.

Results: Based on the results of the data obtained the following results: There were significant differences in the level of knowledge between pretest and posttest in the control group ($p = 0.001$) and the experimental group ($p = 0,000$). There was no difference in anxiety level between pretest and posttest in the control group ($p = 0,655$) and there was a significant difference in anxiety level between pretest and posttest in the experimental group ($p = 0,025$). The level of posttest knowledge in the experimental group was higher than the control group ($p = 0,000$). There were no correlation between the level of knowledge and the level of anxiety ($p = 0.131$).

Conclusion: Health promotion has a role in increasing the level of knowledge and decreasing the level of patient anxiety but there is no correlation between the level of knowledge and anxiety level.

Keywords: health promotion, level of knowledge, level of anxiety

¹ Diploma-IV Radiology Student's Vocational Faculty of Universitas Airlangga

² Diploma-IV Radiology Lecturer Vocational Faculty of Universitas Airlangga

³ Diploma-IV Radiology Lecturer Vocational Faculty of Universitas Airlangga